

Peningkatan Publikasi Kegiatan Berbasis AI pada Kelompok PKK RW 10 Kelurahan Cibubur

Hikmatulloh ^{1*}, Anggi Oktaviani ², Fitri Latifah ³

^{1,2,3} Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

^{1*} hikmatulloh.hkl@nusamandiri.ac.id, ² anggi.aov@nusamandiri.ac.id, ³ fitri.flr@nusamandiri.ac.id

(*Corresponding Author)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berangkat dari urgensi rendahnya kemampuan publikasi dan dokumentasi digital kegiatan di kalangan anggota PKK RW 10 Kelurahan Cibubur, yang berdampak pada kurangnya eksposur terhadap kegiatan sosial dan ekonomi produktif (UP2K). Di era digital, publikasi yang menarik dan konsisten menjadi kunci untuk memperkuat citra organisasi, memperluas jangkauan kegiatan, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Pengembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti Canva AI, ChatGPT, dan CapCut AI memberikan peluang baru bagi organisasi masyarakat untuk memproduksi konten secara cepat, menarik, dan efisien. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan anggota PKK dalam membuat dan mengelola konten publikasi digital berbasis AI, serta membangun sistem dokumentasi dan publikasi yang terstruktur. Pelatihan dilaksanakan secara langsung melalui *workshop* satu hari yang memadukan teori dan praktik pembuatan publikasi dan dokumentasi kegiatan PKK. Luaran yang ditargetkan meliputi meningkatnya kemampuan digital dan kreativitas anggota PKK, tersusunnya template desain publikasi digital, serta terbentuknya identitas visual PKK RW 10 yang profesional di media sosial. Dengan kegiatan ini, diharapkan PKK RW 10 Kelurahan Cibubur mampu menjadi percontohan penerapan teknologi AI dalam publikasi kegiatan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Publikasi, *Artificial Intelligence*, Canva AI, ChatGPT, CapCut AI

Sitasi:

Hikmatulloh, Oktaviani, A., & Latifah, F. (2026). Peningkatan Publikasi Kegiatan Berbasis AI pada Kelompok PKK RW 10 Kelurahan Cibubur. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 3(2), 9–12. <https://doi.org/10.62759/jpim.v3i2.347>

Artikel Info

Received: 24 Oktober 2025

Accepted: 02 Juli 2026

Pendahuluan

Publikasi kegiatan organisasi masyarakat seperti PKK memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan, meningkatkan partisipasi warga, menarik dukungan kemitraan, serta meningkatkan nilai ekonomi dari produk lokal. Namun, terdapat banyak tantangan nyata yang membatasi efektivitas publikasi digital, khususnya di kalangan ibu-ibu anggota PKK RW 10 Kelurahan Cibubur. Literasi media digital di antara perempuan khususnya di Indonesia masih rendah karena kurangnya akses dan pengetahuan. Dalam penelitian yang berjudul *Women's Literacy in Using Digital Media Information*, menyebut bahwa hanya sekitar 34.7 % perempuan Indonesia yang memiliki literasi media digital “baik” (Suharnanik et al., 2024). PKK RW 10 Kelurahan Cibubur sering menjadi mitra utama dalam program edukasi, kesehatan, dan ekonomi di masyarakat. Eksistensi dan dampaknya akan lebih terlihat dan berkelanjutan jika dokumentasi serta publikasinya dikelola dengan baik.

PKK RW 10 memiliki dokumentasi kegiatan dan produk usaha lokal (UP2K), namun publikasi kegiatan masih bersifat sporadis dan tidak selalu menggunakan konten visual yang menarik maupun narasi yang optimal. Ketidadaan standar dokumentasi (foto/video), arsip digital, atau strategi publikasi terjadwal membatasi jangkauan dan dampak dari kegiatan PKK. Pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan agar organisasi mampu mengisi konten digital yang berkualitas dan konsisten (Helmi et al., 2025).

Pengembangan teknologi seperti AI untuk pembuatan template desain, serta alat bantu teks/narasi menawarkan solusi baik (Abdullah, 2025). Dengan menggunakan AI, organisasi seperti PKK dapat meningkatkan kualitas konten publikasi, mempercepat produksi konten, dan memperluas jangkauan melalui media social (Korsunova, 2024). Karena itu, penggunaan AI sangat relevan untuk meningkatkan publikasi kegiatan PKK RW 10 Kelurahan Cibubur, agar kegiatan dan produk mereka lebih terlihat, lebih menarik, dan berdampak lebih besar.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan kombinasi antara pelatihan partisipatif, pendampingan praktikum langsung, dan evaluasi berbasis hasil karya peserta. Pendekatan ini digunakan agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Metode pelatihan berbasis praktik langsung telah banyak digunakan dalam pengabdian literasi digital masyarakat dengan hasil signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta. Selain itu, pendekatan partisipatif dalam pelatihan berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan penerapan teknologi di masyarakat (Muhida et al., 2025).

Adapun secara rinci metode pelatihan yang dilaksanakan yaitu dengan mengadakan sesi ceramah dan diskusi interaktif dengan cara menjelaskan teori dasar mengenai konsep AI pada Canva, ChatGPT, dan CapCut. Peserta juga langsung mempraktikkan pembuatan konten publikasi dari dokumen kegiatan PKK sebelumnya, dan setiap kelompok diberikan kasus nyata terkait dokumen publikasi kegiatan PKK RW 10. Terakhir pendampingan dan evaluasi hasil karya dengan cara fasilitator memberikan umpan balik langsung dan memperbaiki hasil karya peserta di tempat.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 18 Oktober 2025 bertempat di Aula PKK RW 10 Kelurahan Cibubur. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta anggota PKK, dengan bentuk pelatihan tatap muka (*offline*). Metode yang di gunakan yaitu dengan ceramah interaktif, dimana pemateri memberikan pemahaman dasar tentang literasi digital dan manfaat teknologi AI dalam publikasi. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik langsung dengan memperkenalkan tiga alat utama yaitu Canva AI, ChatGPT, dan CapCut AI. Dan terakhir sesi di tutup dengan diskusi dan membuat studi kasus menggunakan foto/video kegiatan PKK sebelumnya sebagai bahan latihan.

Pelatihan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari para peserta. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membuat dan mengelola konten digital. Beberapa capaian utama dari kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan literasi digital peserta, terbentuknya SOP publikasi kegiatan PKK RW 10, yang mencakup panduan dokumentasi foto/video, penulisan caption, dan penjadwalan unggahan. Dan dihasilkannya template desain digital (Canva) untuk publikasi kegiatan dan promosi produk UP2K. Peserta menyampaikan bahwa penggunaan AI sangat membantu dalam mempercepat proses desain dan pembuatan teks publikasi. Sebelumnya, pembuatan poster atau video membutuhkan waktu 1–2 jam, kini dapat diselesaikan hanya dalam 15–20 menit dengan hasil yang lebih menarik dan profesional.

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi AI berperan besar dalam memberdayakan komunitas masyarakat, khususnya kelompok perempuan di tingkat RW. Melalui pendekatan pelatihan praktis dan studi kasus berbasis kebutuhan lokal, anggota PKK mampu memahami cara mengintegrasikan AI dalam aktivitas publikasi mereka.

Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan temuan (Korsunova, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan generative AI dalam desain dan teks mampu mempercepat proses produksi konten digital hingga 70% dan meningkatkan kualitas narasi visual pada media sosial. Hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian (Abdullah, 2025) yang menekankan peran AI dalam memperluas jangkauan publikasi komunitas secara *online* dengan biaya rendah dan waktu efisien.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kepercayaan diri dan rasa kepemilikan digital (*digital ownership*) di kalangan anggota PKK. Mereka kini lebih percaya diri untuk mendokumentasikan kegiatan, menulis narasi, serta membagikannya secara publik. Dengan adanya template desain dan SOP publikasi yang disusun selama pelatihan, publikasi PKK RW 10 kini lebih terstruktur, konsisten, dan beridentitas visual yang jelas.

Hasil kegiatan ini konsisten dengan seperti pemberdayaan perempuan melalui literasi digital, seperti yang ditemukan oleh (Irmayani et al., 2023) bahwa meningkatkan literasi digital dapat menjadi sarana pemberdayaan sosial perempuan. Selain itu, penggunaan aplikasi desain digital seperti Canva dalam pelatihan literasi digital telah terbukti efektif untuk komunitas perempuan pembelajar menurut (Pentury & Anggraeni, 2024). Penelitian Rizal et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis AI juga dapat berkontribusi dalam perlindungan hak perempuan melalui konten edukatif, memperkuat argumen bahwa AI bisa menjadi alat penting dalam pemberdayaan lewat publikasi digital.

Manfaat

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, PKK RW 10 Kelurahan Cibubur merasakan manfaat nyata, terutama dari segi kemampuan berupa peningkatan keterampilan digital anggota PKK dalam menggunakan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) seperti Canva AI, ChatGPT, dan CapCut AI. Sebelumnya, anggota hanya mendokumentasikan kegiatan secara sederhana. Kini, mereka mampu membuat dan membagikan konten profesional secara mandiri dengan memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi kinerja dalam hal publikasi.

Mitra PKK RW 10 Kelurahan Cibubur juga berperan aktif dalam keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Bentuk kontribusi mitra meliputi penyediaan tempat dan fasilitas kegiatan, penyediaan data dan dokumentasi awal berupa foto kegiatan PKK untuk dijadikan bahan Latihan, serta partisipasi pasca kegiatan, dengan melanjutkan penggunaan hasil pelatihan untuk publikasi kegiatan berikutnya.

Setelah kegiatan pengabdian, PKK RW 10 menunjukkan peningkatan keterampilan digital yang signifikan. Hal ini sejalan dengan pelatihan literasi digital sebagai strategi strategis untuk mengatasi kesenjangan gender era digital (Rohmawati, 2023). Selain itu, upaya pemberdayaan perempuan melalui penggunaan aplikasi desain digital sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh (Anawoli & Selan, 2025).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Publikasi Kegiatan Berbasis AI pada PKK RW 10 Kelurahan Cibubur” telah berhasil memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas dan kemandirian mitra dalam pengelolaan publikasi kegiatan. Melalui pelatihan yang memadukan teori dan praktik menggunakan Canva AI, ChatGPT, dan CapCut AI, para anggota PKK mampu memahami dan mempraktikkan langsung pembuatan desain, narasi, serta video publikasi yang menarik dan efektif. Permasalahan utama berupa kurangnya keterampilan dalam pembuatan konten digital berhasil teratasi melalui pendampingan intensif dan latihan berbasis studi kasus kegiatan PKK. Setelah kegiatan, anggota PKK RW 10 menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan digital, kepercayaan diri, serta kualitas publikasi kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjawab kebutuhan mitra dan mendorong terciptanya komunitas PKK yang adaptif terhadap teknologi digital dan mampu mengelola publikasi secara mandiri dan berkelanjutan.

Referensi

- Abdullah, A. S. O. (2025). Artificial Intelligence and The Evolution of Content Creation on Social Media Platforms. *Humanities and Social Sciences Research Journal*, 13(1), 14–19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15437042>
- Anawoli, S. R., & Selan, Y. A. (2025). Workshop Pemberdayaan Perempuan Melalui Literasi Digital dalam Meningkatkan Kewirausahaan Pada Desa O'besi Kecamatan Mollo Utara. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 19–24. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5007>
- Gender di Era Digital. *Mujahada: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dalam Menghadapi Tantangan Gender di Era Digital*, 1(1), 1-11.
- Helmi, S., Setyadi, B., Wedadjati, R. S., Muh. Asriadi, A. M., & Yahya, N. (2025). Empowering MSME Women: A Community-Based Approach to Digital Literacy And Marketing Skills. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(1), 313–322. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.32670>
- Irmayani, N. W. D. ., Astitiani, N. L. P. S. ., & Handayani, I. A. R. P. . (2023). Pemberdayaan Perempuan Millenial Melalui Literasi Digital. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7129–7133. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17932>
- Korsunova, K. Y. (2024). Artificial Intelligence in Content Marketing: Shaping The Future of Digital Strategy. *Journal of Strategic Economic Research*, 1, 78–84. <https://doi.org/10.30857/2786-5398.2024.1.8>

- Muhida, R., Murwadi, H., Ainita, O., Sulistiyanti, S. R., & Kusumastuti, D. I. (2025). Pemberdayaan Digital Untuk Pariwisata: Workshop Canva dan Capcut Bagi Pemuda Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 9(1), 37–41. <https://doi.org/10.23960/jss.v9i1.572>
- Pentury, H. J., & Anggraeni, A. D. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Literasi Digital dengan Aplikasi Canva bagi Komunitas Perempuan Pembelajar: Meningkatkan Kreativitas Penulisan Konten. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 71–76. Retrieved from <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti/article/view/76>
- Rizal, C., Barany Fachri, Hendry, & Irwan. (2025). Kebijakan Digitalisasi Berbasis AI Untuk Perlindungan Hak Anak dan Perempuan Dalam Ekosistem Teknologi Informasi. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(3), 152–161. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v3i3.317>
- Rohmawati, A. I. N. (2023). Pemberdayaan Perempuan dalam Menghadapi Tantangan
- Suharnanik, S., Shintawati, Y., Pandapaton, D., Khairiah, R., & Pribadi, A. R. (2024). Women's Literacy in Using Digital Media Information. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 123–132. <https://doi.org/10.30742/tb.v8i2.4040>